



## RINGKASAN

DINDA KLUWUNG SARI. Tata Laksana Seleksi Telur di Global Buwana Farm Bogor. *Procedure of Egg Selection at Global Buwana Farm Bogor*. Dibimbing oleh HERYUDIANTO VIBOWO.

Seleksi telur merupakan proses yang dilakukan untuk mendapatkan telur dengan kualitas baik yang memenuhi standar kualitas konsumsi. Seleksi telur dilakukan dengan meninjau telur pada beberapa aspek, seperti ukuran, warna dan bentuk telur. Seleksi telur yang baik harus dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui tata laksana seleksi telur sesuai dengan standar prosedur yang berlaku. Tujuan dari penulisan laporan akhir ini untuk menguraikan tatalaksana seleksi telur di Global Buwana Farm Bogor.

Praktik kerja lapangan (PKL) telah dilaksanakan pada tanggal 4 Januari – 4 Februari 2022 pada hari senin sampai sabtu. Pengamatan dan pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan data pendukung. Data primer adalah data utama yang diperoleh secara langsung dengan pengamatan dan observasi di tempat pelaksanaan praktik lapangan, yaitu berupa metode seleksi yang digunakan, jenis-jenis telur yang ditemukan, serta perlakuan terhadap setiap telur yang ada di peternakan ayam petelur Global Buwana Farm. Data pendukung diperoleh dari data milik oleh instansi terkait, studi literatur, dan jurnal penelitian.

Seleksi kualitas telur di peternakan ayam Global Buwana Farm dilakukan dua kali sehari yaitu pagi dan sore. Seleksi telur dilakukan di gudang seleksi telur dengan pemisahan telur normal, telur yang retak, bercangkang tipis, telur tidak bercangkang, telur dengan bentuk tidak normal, dan telur kotor. Dalam seleksi telur, peternakan Global Buwana Farm menggunakan tiga metode yaitu inspeksi, palpasi dan perkusi. Pengelompokan yang dilakukan oleh peternakan dari hasil pengamatan terdapat sebanyak 3 *grade*, yaitu *grade A*, *grade B*, dan *grade C*. Total telur yang diseleksi dari minggu pertama hingga minggu keempat yaitu sebanyak 51.320. Kelainan pada telur yaitu ketika telur memiliki kondisi yang tidak normal, seperti telur yang tidak memiliki cangkang, telur dengan cangkang yang bergelombang. dan telur dengan bintik putih. Pengemasan telur di Global Buwana Farm menggunakan peti, *tray*, dan plastik. Seleksi telur di Global Buwana Farm menggunakan 3 metode, yaitu inspeksi, palpasi, dan perkusi dan dikelompokkan menjadi 3 *grade*, yaitu *grade A* berupa telur normal, *grade B* berupa telur bercangkang putih, dan *grade C* berupa telur yang memiliki kondisi seperti telur retak pada bagian cangkang, telur pecah, telur dengan cangkang tipis, dan telur dengan bentuk yang abnormal.

Kata Kunci : kelainan telur, pengemasan telur, seleksi telur